

Internalization Strategy of Moderation Value in Arabic Curriculum Development at Darus Salam Islamic Boarding School Jombang

Lailatul Qomariyah

lailatulqomariyah.unhasy@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Abstract: Online learning has an impact on students' psychology, namely the decline in ethics, tolerance, and selfishness. This needs to be given a solution, namely through a strategy of internalizing the value of moderation in curriculum development in educational institutions where students study. This study aims to analyze how the strategy of internalizing the value of moderation in the Arabic curriculum at Darus Salam Islamic boarding school Jombang. This research uses a qualitative case study approach. Interviews, observations and documentation are techniques used by researchers in collecting data which are then analyzed by interactive analysis. The results of this study indicate that the strategy for internalizing the value of moderation in the development of the Arabic language curriculum at the Darus Salam Islamic Boarding School is through, 1) the Moderation Value Transformation Stage through the formulation and dissemination of the vision and mission of the Islamic boarding school, the integration of the Arabic language curriculum in Islamic boarding schools and in schools through the program. daily and weekly programs of Islamic boarding schools as well as information on student discipline in wall magazines and in Early Taaruf; 2) Value Transaction Stage, at this stage the value is moderated through good interaction between teachers and students or musyrif and students in implementing curriculum programs on learning activities and the material being studied; 3) Tran-internalization stage, at this stage the value of moderation is internalized through example and habituation. This research contributes to Arabic teachers in forming students who are moderate, tolerant and have character.

Keywords: *internalitation, moderation, curriculum.*

Abstrak : Pembelajaran daring berdampak pada psikologis siswa yakni menurunnya etika, sikap toleran, dan suka egois. Hal ini perlu diberikan solusi yakni melalui strategi internalisasi nilai moderasi dalam pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan tempat siswa belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi internalisasi nilai moderasi pada kurikulum Bahasa Arab di pondok pesantren Darus Salam Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berjenis studi kasus. Wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang kemudian dianalisis dengan analisis interaktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dalam internalisasi nilai moderasi pada pengembangan kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darus Salam melalui, 1) *Tahap Transformasi Nilai Moderasi* melalui perumusan dan sosialisasi visi misi pondok pesantren, integrasi kurikulum Bahasa Arab di pondok pesantren dan di sekolah melalui program harian dan program mingguan pondok pesantren dan juga penginformasian tata tertib Santri yang di majalah dinding dan pada Awal Taaruf; 2) *Tahap Transaksi Nilai*, pada tahap ini nilai moderasi melalui interaksi baik antara guru dan santri atau musyrif dan santri dalam pelaksanaan program kurikulum pada kegiatan pembelajaran dan materi yang dipelajari; 3) *Tahap Tran-internalisasi*, pada tahap ini nilai moderasi diinternalisasikan melalui keteladanan dan pembiasaan.

Penelitian ini berkontribusi bagi guru Bahasa Arab dalam membentuk siswa yang berjiwa moderat, toleran dan berkarakter.

Kata Kunci: Internalisasi, Moderasi, kurikulum

Pendahuluan

Bulan Februari Tahun 2020 merupakan awal dari penyebaran virus yang berasal dari negara China ke Indonesia. Penyebaran virus ini sangat cepat dan juga sangat berbahaya karena menyerang pada sistem kekebalan tubuh. Hal ini menyebabkan pemerintah untuk membuat keputusan tentang perubahan sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau dikenal dengan pembelajaran *daring*.

Dalam model pembelajaran ini guru berusaha untuk melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi baik *google classroom*, *Google meet*, *zoom* dan berbagai aplikasi interaktif lainnya. Pembelajaran ini pada awalnya sangat disukai siswa karena pembelajaran dilaksanakan dengan media lebih menarik dan siswa bisa belajar tanpa ada batas ruang dan waktu.

Setelah Kurang lebih satu setengah tahun pembelajaran ini dilalui, model ini berdampak negatif pada psikologis siswa. Siswa mulai merasakan bosan dan memberatkan bagi siswa dan siswa lebih cepat emosi dan tidak adanya sikap saling menghargai dan menghormati antara guru dan siswa. Sehingga motivasi belajar siswa menurun bahkan karakter sopan santun, dan menurunnya sikap bertoleransi. Hal ini terjadi karena sudah lama siswa tidak berinteraksi dengan guru dan tidak ada bimbingan guru. Hal ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yakni penelitian Mahmudah (Mahmudah, 2020), Fajar (Fajar Nugraha, 2021), Hendri (Hendri Yazid, 2021), Suriadi (Suriadi et al., 2021), dan Rahma (Rahma et al., 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring berdampak negatif pada karakter siswa, moral, mudah emosi, dan sikap individual serta egois karena kurang adanya interaksi antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa lainnya.

Saat ini Indonesia memasuki era kebiasaan baru yakni masa dimana pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas yakni dengan pemangkasan

jumlah alokasi waktu pembelajaran. Pada saat ini. Kepala sekolah yang bertanggungjawab dalam kepemimpinan kurikulum di sekolah perlu melakukan inovasi pada pengembangan kurikulum di sekolah dengan tetap berfokus pada penyampaian materi kepada siswa dengan waktu yang terbatas dan juga mampu memperbaiki psikologis siswa. Salah satu strategi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki ini yakni dengan strategi internalisasi nilai moderasi dalam pengembangan kurikulum di sekolah dengan mengintegrasikannya pada penentuan visi, misi, program sekolah, kurikulum sekolah dan bermuara pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan strategi ini, perlu adanya integrasi satu ide oleh semua pihak yang terlibat di sekolah terlebih pihak yayasan karena sekolah berada di bawah naungan pondok pesantren. Begitu juga dengan guru sebagai penggerak, siswa, dan kepala sekolah. Semua harus menanamkan nilai moderasi ini melalui kegiatan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rusmayani (Rusmayani, 2018), Purwanto (Purwanto et al., 2019), dan (Chadidjah, 2021) bahwa nilai moderasi ini perlu ditanamkan pada siswa agar siswa memiliki jiwa saling menghargai, toleransi dan memupuk jiwa persaudaraan diantara para siswa. Kegiatan ini harus dilakukan oleh element lembaga pendidikan, guru, kyai, pengurus dan siswa agar penanaman jiwa moderasi ini lebih maksimal hasilnya.

Nilai moderasi atau lebih dikenal dengan nilai toleran, tidak berlebihan, dan mau diajak untuk berdialog dalam menghadapi suatu permasalahan. Nilai ini perlu ditanamkan pada santri., sehingga mereka akan tumbuh menjadi jiwa yang moderat dan toleran antar sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Ciri-ciri anak memiliki sikap moderat (*Tawasuth*) yakni sikap mengambil jalan tengah, tidak berlebihan dan tidak mengurangi sesuatu, *Tawazun* yakni sikap seimbang dalam hal kehidupan dunia dan akhirat; *i'tidal* yakni sikap melaksanakan sesuatu secara proporsional antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, *Tasamuh*, yakni sikap toleran atas setiap perbedaan yang ada di lingkungan masyarakatnya, *Musawah* yakni sikap tidak membedakan seseorang dengan melihat asal usulnya, keyakinannya, dan

tradisinya, *Syura*, sikap lebih mengutamakan kemaslahatan bersama yang diperoleh melalui cara bermusyawarah; *Islah*, yaitu sikap dengan melestarikan konsep lama yang masih relevan, dan menetapkan konsep baru yang lebih relevan, *Aulawiyah* yakni kemampuan seseorang untuk menentukan hal yang lebih diprioritaskan untuk dilaksanakan, *Tathowwur wa Ibtikar* yaitu sikap seseorang untuk selalu berinovasi untuk menciptakan sesuatu yang baru mengikuti perkembangan zaman demi kemaslahatan bersama, *Tahadhdhur* yaitu sikap menjunjung tinggi dalam mewujudkan santri. yang beradab, berkarakter dan berakhlak mulia.

Muhaimin dalam Chairudin (Chairudin, 2018) menjelaskan tahapan-tahapan dalam strategi internalisasi nilai moderasi antara lain: 1) Tahap Transformasi Nilai, pada tahap ini masih terfokus pada ranah kognitif siswa yakni dengan cara pengenalan dan penginformasian nilai moderasi melalui komunikasi verbal antara guru dan siswa; 2) Tahap Transaksi Nilai, pada tahap ini pola interaksi terjadi dua arah, yakni guru mempengaruhi siswa dengan memberikan contoh nilai-nilai dalam perbuatannya dan siswa boleh menentukan nilai yang sesuai dengan dirinya; 3) Tahap Tran-internalisasi, Pada tahap ini terfokus pada pembentukan mental dan kepribadian siswa, dan guru harus memperhatikan perilakunya agar sesuai dengan materi yang diajarkan karena siswa akan menirunya.

Pondok Pesantren Darus Salam merupakan salah satu pesantren di jombang yang dikenal dengan program *Bilinigual* dan Tahfidz yang memiliki kurikulum yang mengintegrasikan program Bahasa asing, kitab kuning dan Tahfidz. Melalui program ini, pondok pesantren ini menginternalisasikan nilai moderasi pada santri baik dalam program pondok pesantren, kurikulumnya, kegiatan pembelajarannya dan juga dalam kegiatan sehari harinya.

Dalam program *bilingual* yakni pembelajaran Bahasa Arab salah satunya, guru melakukan strategi pondok pesantren dalam internalisasi nilai moderasi dalam mengembangkan kurikulum pondok pesantren khususnya dalam program Bahasa Arab. Hal ini terlihat dari seperangkat program pembelajaran

Bahasa Arab yang telah dirancang oleh pengelola yang dilengkapi dengan materi pembelajaran bahasa Arab yang berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti antara lain: penelitian Masturaini (Masturaini, 2021), dan Rusmayani (Rusmayani, 2018).

Pertama, Masturaini dalam penelitiannya yang berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren (Studi Pondok Pesantren Shohifatushofa NW Rawamangun Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara)". Hasil dari penelitian ini diketahui, 1) Pondok pesantren ini mampu berkontribusi positif pada penanaman jiwa moderasi pada setiap kelas di pembelajaran dan juga bagi masyarakat umum; 2) Beberapa nilai moderasi yang diinternalisasikan di pondok pesantren tersebut yakni Tawassut (التواضع); b) Tawazun (التوازن); c) I'tidal (الاعتدال); d) Tasamuh (التسامح); e) Musawah (المساواة); f) Syura (المشاورة); g) Islah (الإصلاح); h) Tathawwur wa ibtikar (التطور والابتكار); i) Tahaddur (التحضر); j) Wataniyah wa muwatanah (الوطنية); k) Qudwadiyah (القُدوة/keteladanan atau kepeloporan); 3) Metode internalisasi nilai moderasi yakni melalui *metode madrasah* (المدرسي)/kelas formal, yakni pembelajaran yang berpedoman pada struktur kurikulum yang ditetapkan oleh sistem pendidikan nasional dengan mata pelajaran (المواد التعليمية) yang disusun berdasarkan kurikulum nasional. *metode halaqah* (الحلقة). Metode pembelajaran ini dilakukan dengan pengkajian kitab kuning yang dibimbing langsung oleh Kyai setiap setelah sholat jamaah Maghrib dan Sholat shubuh di Masjid; *hidden curriculum* (منهج جراسي خفي) yaitu kurikulum pondok pesantren yang mampu mempengaruhi pada perilaku terpuji santri.

Kedua, Rusmayani dalam artikelnya berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam Siswa di Sekolah Umum di Bali". Penelitian ini menunjukkan bahwa; *pertama*, Guru menanamkan nilai moderasi melalui proses kegiatan belajar mengajar di ruang kelas yang mana berpedoman pada silabus yang telah dibuat oleh guru. Kemudian dilanjutkan penanamannya melalui kegiatan interaksi baik di kelas maupun di luar kelas bersama siswa. Dan selain itu

penanaman nilai moderasi juga dilakukan dalam materi yang diajarkan yakni yang mengkaji materi akhlaq tentang hormat kepada orang tua dan guru sebagai aplikasi dari pemahaman siswa pada isi kandungan surat Lukman (31) dan pada materi Akhlaq yang lain; *kedua*, upaya guru dalam menanamkan nilai moderasi juga melalui pengaitan materi dengan kegiatan sehari-hari; pemberian tauladan yang baik bagi siswa; dan mengadakan kegiatan home visit atau berkunjung ke rumah siswa.

Kedua penelitian ini masih mengkaji tentang bagaimana proses penanaman nilai moderasi dalam kegiatan pembelajaran belum membahas tentang bagaimana strategi internalisasinya dalam semua program kegiatan di pondok pesantren sampai tertulis dalam pengembangan kurikulumnya, Sehingga kegiatan hariannya sehingga hasilnya lebih maksimal.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti akan mengkaji tentang Strategi Internalisasi Nilai Moderasi di Pondok Pesantren Darus Salam Jombang yang berfokus pada proses pengembangan kurikulum Bahasa Arabnya baik dari segi rancangan kegiatannya, materinya dan proses penanamannya dalam jiwa siswa.

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yakni kualitatif berjenis studi kasus yang mana dilakukan untuk menganalisis bagaimana strategi internalisasi nilai moderasi dalam semua program kegiatan di pondok pesantren sampai tertulis dalam pengembangan kurikulum Bahasa Arabnya, yang kemudian diturunkan dalam kegiatan pembelajarannya.

Pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan dianalisis dengan analisis melalui kegiatan, *reduksi data* yakni mengidentifikasi data tentang strategi internalisasi, kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk strateginya yakni tahap transformasi nilai, transaksi nilai dan traninternalisasi nilai kemudian dideskripsikan; *Sajian data*, yakni data disajikan berurutan sesuai dengan rumusan penelitian yang ditanyakan;

verifikasi data , yakni menyimpulkan data secara ringkas dan jelas dan kemudian dikroscekkan hasilnya kepada sumber data penelitian yang lain.

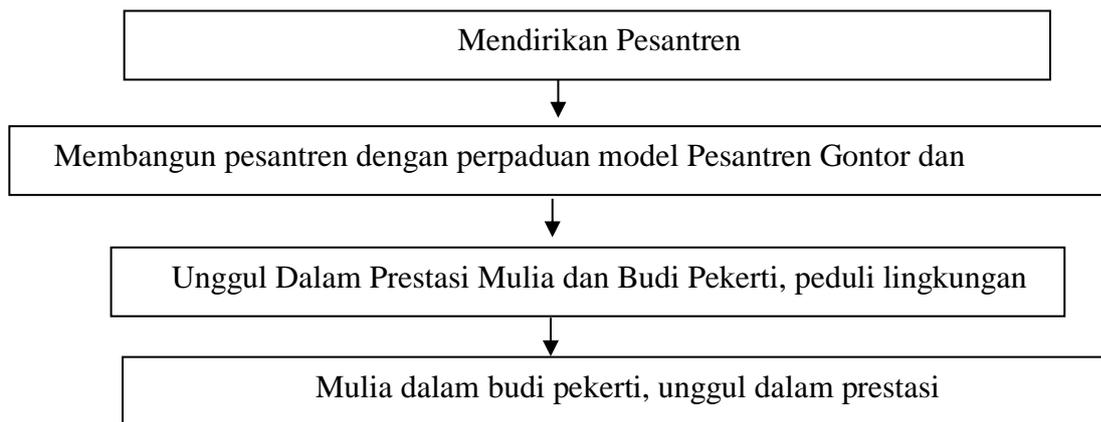
Pembahasan dan Diskusi

Ada tiga tahap dalam strategi internalisasi nilai moderasi di pondok pesantren Darus Salam dalam pengembangan kurikulum Bahasa Arab yakni, **Tahap transformasi nilai** yaitu tahap menginformasikan nilai moderasi kepada santri melalui penetapan visi dan misi pondok pesantren dan aturan pondok kemudian diaplikasikan dalam program pondok pesantren dan diturunkan pada kurikulum pondok pesantren khususnya kurikulum Bahasa Arab sebagai bahasa asing yang diwajibkan; **Tahap transaksi nilai** yakni tahap internalisasi nilai moderasi melalui kegiatan interaksi antara pendidik dan santri melalui integrasi nilai pada materi Bahasa Arab yang diajarkan dan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren dan strategi pelaksanaannya; **Tahap trans internalisasi** yakni tahap integrasi nilai moderasi dalam kegiatan harian siswa pada pembelajaran Bahasa Arab yang sampai dalam penanaman jiwa dan kepribadian yang berlandaskan nilai moderasi melalui keteladanan dan pembiasaan.

Tahap Transformasi Nilai Moderasi

Pada tahap ini tahap menginformasikan nilai moderasi kepada santri melalui, 1) proses perumusan dan sosialisasi visi misi pondok pesantren melalui Brosur penerimaan Santri Baru, Website Pondok Pesantren dan sosialisasinya dalam acara Taaruf Santri Baru tentang kurikulum Bahasa Arab; 2) Integrasi kurikulum pondok pesantren dan sekolah melalui program harian dan program mingguan pondok pesantren; 3) Tata tertib Santri yang diinformasikan melalui majalah dinding dan pada Awal Taruf pada bidang kurikulum Bahasa Arab.

Pondok pesantren Darus Salam memiliki visi misi yang salalu berinovasi dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan dan zaman. Berikut bagan proses perkembangan visi misi pondok pesantren darus Salam



Pada Tahun 1993 Kyai Asy'ari yang sekarang beliau menjadi yayasan Ponpes Darus Salam adalah berkeinginan ingin mendirikan pesantren berdasar pada keinginan ayahnya. Beliau mengajak Drs. K. Syihabuddin Raso dalam merintisnya. Kemudian dengan berkembangnya zaman dan latar belakang pendidikan Kyai Asy'ari yakni pernah mondok di Tebuireng dan Gontor beliau memperluas visinya yakni pengintegrasian model dua pondok tersebut. Hal ini terlihat adanya pengembangan lembaga pendidikan yakni MTS pada tahun 1996 dan Madrasah Aliyah pada Tahun 1997.

Pada tahun 2007, Visi pondok pesantren Darus Salam berubah menjadi "Unggul dalam Prestasi Mulia dan Budi Pekerti, peduli lingkungan hidup. Visi ini dipengaruhi oleh adanya program Adiwiyata Pemerintah dan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan. Pada tahun 2017 pemerintah menggalakkan program internalisasi pendidikan Karakter. Kemudian visi berubah menjadi "Mulia dalam budi pekerti, unggul dalam prestasi.

Dalam perumusan visi misi ini kyai Asy'ari melakukan diskusi dengan berbagai pihak baik para kiai, pengurus, pengelola pesantren, dan para ustadz ustadzah dengan memertimbangkan pada perkembangan masyarakat di sekitar dan perkembangan dunia pendidikan saat itu.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa di pondok pesantren tersebut selalu berusaha untuk menginternalisasi nilai moderasi dalam semua kegiatannya. Dalam perumusan visi misi ini ada dua nilai yang diinternalisasikan yakni nilai *Tathowwur wa Ibtikar* dan nilai *Syura*. Nilai

Tathowwur wa Ibtikar diinternalisasikan dalam rangka untuk selalu mengembangkan pondok pesantren dengan menciptakan para lulusan yang berkualitas dan memiliki keahlian secara spesifik dan berbeda dengan tetap berakhlakul karimah sehingga dapat berguna bagi agama, orang tua dan bangsa. Selain itu nilai *Syura* juga ditanamkan agar hasil rumusan visi yang ditetapkan bisa menjadi panduan semua kegiatan di pondok pesantren sehingga dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan oleh semua stakeholders pendidikan di pondok pesantren.

Visi misi ini disosialisasikan kepada santri dan para kyai, pengelola pondok dan ustadz ustadzah melalui website Pondok pesantren Darus Salam dengan link <http://darussalamjb.mysch.id/> dan media sosial lainnya yakni Facebook, Instagram *pesantren_darussalam_ngesong*, channel Youtubanya yakni Darussalam Ngesong Official.

Selain melalui media sosial, Visi misi juga diinformasikan melalui Brosur PPDB santri Pondok Pesantren Darussalam dan Profil Pondok pesantren yang diberikan kepada santri ketika meendaftar.

Visi ini diturunkan dalam Misi pondok Pesantren yakni, 1) menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Agama Islam dalam setiap kegiatan di pondok pesantren; 2) Memberdayakan pembelajaran yang menyenangkan, terutama bidang bahasa Arab dan Inggris, Islami, Aktif, Kreatif, efektif, komunikatif dengan perkembangan zaman; 3) Mendorong para santri mengenali potensi diri, serta menyediakan kegiatan akademik dan non akademik untuk mengembangkannya; 4) Membangun citra pondok pesantren sebagai mitra yang baik dan terpercaya di masyarakat luas.

Berdasarkan visi misi ini melahirkan sebuah motto pondok pesantren Darussalam yang menjadi ciri khas pesantren yakni Keikhlasan, Kesederhanaan, Kemandirian, Kebebasan berfikir dan Ukhuwah Islamiyah.

Berdasarkan misi dan motto diatas diketahui adanya internalisasi nilai moderasi antara lain nilai *Tawasuth, i'tidal, Tasamuh, Musawah, Syura, Islah, Aulawiyah Tathowwur wa Ibtikar* dan *Tahadhdhur* dalam visi misi, kemudian

dituangkan dalam program pondok pesantren dan diturunkan dalam kurikulum pondok pesantren dan dan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Pondok Pesantren Darussalam merupakan pondok yang menerapkan dua model yaitu modern dan salafi dengan perpaduan model pondok Gontor dan Tebuireng. Berdasarkan visi, misi dan motto pondok pesantren maka direalisasikan dengan adanya program unggulan yakni Program Bilingual Bahasa Arab dan Inggris dan Tahfidz.

Pondok pesantren tersebut juga berusaha untuk mengembangkan minat bakat santri melalui program Madin dan DETC (*Darussalam Education Training Collage*).

Darussalam Education and Training Centre (DETC) ini membawahi beberapa program kegiatan antara lain: 1) Keterampilan Bahasa Arab (*Nahdlatul Raghabin Fi Lughah Al Arabiyah / NAFIRA*); 2. Keterampilan Bahasa Inggris (*Darussalam English Course / DEC*); 3) Keterampilan Tata Busana; 4) Keterampilan Tata Boga; 5) Keterampilan Perbengkelan; 6) Keterampilan Cetak *Sharing* (sablon); 7) Keterampilan Darussalam Komputer; 8) Keterampilan Darussalam Elektro; 9) Keterampilan Darussalam Pidato (dalam bentuk bahasa : Indonesia, Arab, Inggris); 10) Teater; 11) Pramuka; 12)Banjari; 13) Musik Band; 14) Keterampilan Seni Bela Diri Tapak Suci; 15) Sepak Bola; 16) Futsal; 17) Bola voli; 18)KIR; 19)Robotika; 20)Desain Grafis; 21) Kaligrafi; 22) PMR; 23)IT; 24)Paskibraka; 25) Olimpiade; 26) Jurnalistik.

Untuk Program Keterampilan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris ini wajib diikuti oleh semua santri di pondok pesantren. Sedangkan untuk program yang lain, santri boleh memilih sesuai dengan kesukaannya atau kompetensi yang diminatinya. Program-program ini juga sudah tertulis dalam Brosur PMB dan website Pondok Pesantren. Sehingga santri yang mendaftar sudah mengetahui apapun program yang akan diikuti ketika mondok di pondok tersebut. Dan mereka wajib memperdalam kemampuan bahasa Arab dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari hari.

Hal ini sesuai juga dengan apa yang dijelaskan secara tersirat oleh ibu Eni Nur Hidayati, M. PdI dan Ustadz Djunaidi selaku Kepala Sekolah MA Darussalam bahwa Pondok pesantren Darussalam merupakan pondok yang memadukan model pembelajaran salaf dan modern. Hal ini terlihat dalam program kegiatan di pondok pesantren yakni program tahfidhul Quran, program Bahasa Arab dan Inggris, program Madin, dan pramuka. Semua program unggulan tersebut diintegrasikan dalam Kurikulum di Sekolah dan kurikulum pondok. Hal ini terlihat pada jadwal:

MA DARUSSALAM NGESONG SENGONG JOMBANG												
Jl. Kapten Tendean Ngesong Sengong Jawa Timur Telp. 0321 873 937/ 873 938												
PENDAMPINGAN BELAJAR SANTRI												
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022												
JAM	WAKTU	X IPA	X IPS 1	X IPS 2	XI-IPA	XI-IPS 1	XI-IPS 2	XII IPA	XII IPS 1	XII IPS 2	NO	NAMA GURU
1	07.30-08.05	3 QOWAID	10 EKONOMI	1a	Achmad Junaidi, M.S.I							
2	08.05-08.40	18 FISKA	10 EKONOMI	3 QOWAID	10 EKONOMI	1b	Lik Isnainyah, S.Pd, M.Pd					
3	08.40-09.15	18 FISKA	3 QOWAID	54 AKIDAH	49 PRAKARYA	56 PENJAS	10 EKONOMI	4 FISKA	11 B. INGG	14 INDO	2	Dra. KH. Asy'ari Mahfudz
4	09.15-09.50	18 FISKA	54 AKIDAH	10 SBN	3 USHUL	56 PENJAS	19 SEJARAH	4 FISKA	11 B. INGG	14 INDO	3	Dra. KH. Syahabuddin Raso, M.Pd
5	10.25-11.00	18 FIPIS	11 B. INGG	10 SBN	54 FIKIH	18 SEJARAH	14 INDO	3 QUR'AN	49 SOSIO	10 EKONOMI	4	Dra. Hj. Ek Zumaroh
6	11.00-11.55	18 FIPIS	11 B. INGG	10 SBN	54 FIKIH	18 SEJARAH	14 INDO	2 AYAT	3 QUR'AN	49 SOSIO	5	Eni Rahmawati, M.Pd I
7	11.55-12.10	18 FIPIS	49 SOSIO	54 FIKIH	18 SEJARAH	11 B. INGG	3 QUR'AN	25 KIMIA	10 EKONOMI	2 AYAT	6	Suhardi, S.Pd, M.Pd I
8	12.10-12.45	14 INDO	49 SOSIO	54 FIKIH	18 SEJARAH	11 B. INGG	3 QUR'AN	25 KIMIA	10 EKONOMI	19 SEJARAH	7	Nasrul Fuadi, S.Sos
9	12.45-13.30	SHOLAT DLUHR DAN ISTIRAHAT II										
10	14.30-14.50	MADIN TAKMILIYAH										
SELASA												
1	07.00-07.40	X IPA	X IPS 1	X IPS 2	XI-IPA	XI-IPS 1	XI-IPS 2	XII IPA	XII IPS 1	XII IPS 2	14	Loetlan Nihmah, S.Pd
2	07.40-08.20	NAFIRA										
3	08.20-09.00	NAFIRA										
4	09.00-09.40	NAFIRA										
5	09.40-10.10	ISTIRAHAT										
6	10.10-11.30	54 FIKIH	2 AYAT	18 B. INGG	18 BIOLOGI	18 SEJARAH	49 SOSIO	10 SBN	11 B. INGG	11 B. INGG	16	Umi Masadah, S.Si
7	11.30-12.10	11 B. INGG	54 FIKIH	19 SEJARAH	18 B. INGG	2 AYAT	49 SOSIO	11 B. INGG	11 B. INGG	11 B. INGG	17	Nur Aziz Syukron, S.Pd
8	12.10-12.50	11 B. INGG	54 FIKIH	2 AYAT	18 B. INGG	2 SBN	18 SEJARAH	18 BIOLOGI	49 PRAKARYA	1 AKIDAH	18	Fajar Kurniawan JE, S.Pd I
9	12.50-13.30	SHOLAT DLUHR DAN ISTIRAHAT II										
10	14.30-14.50	MADIN TAKMILIYAH										
RABU												
1	07.00-07.40	X IPA	X IPS 1	X IPS 2	XI-IPA	XI-IPS 1	XI-IPS 2	XII IPA	XII IPS 1	XII IPS 2	19	Nur Rohmawati, S.Pd, S.Si
2	07.40-08.20	DEC										
3	08.20-09.00	DEC										
4	09.00-09.40	DEC										
5	09.40-10.10	ISTIRAHAT										
6	10.10-11.30	54 FIKIH	2 AYAT	18 B. INGG	18 BIOLOGI	18 SEJARAH	49 SOSIO	10 SBN	11 B. INGG	11 B. INGG	20	Nur Fadiah, S.Pd, M.Pd I
7	11.30-12.10	2 AYAT	49 SOSIO	38 B. ARAB	3 QUR'AN	54 AKIDAH	54 AKIDAH	1 AKIDAH	10 EKONOMI	17 SBN	21	Fajar Kurniawan JE, S.Pd I
8	12.10-12.50	49 PRAKARYA	19 SEJARAH	38 B. ARAB	54 AKIDAH	3 USHUL	18 SEJARAH	2 AYAT	10 EKONOMI	17 SBN	22	Nur Fadiah, S.Pd, M.Pd I
9	12.50-13.30	SHOLAT DLUHR DAN ISTIRAHAT II										
10	14.30-14.50	MADIN TAKMILIYAH										
KAMIS												
1	07.00-07.40	54 AKIDAH	56 PENJAS	3 QUR'AN	38 B. ARAB	18 SEJARAH	26 MTK	14 INDO	11 B. INGG	11 B. INGG	23	Nur Aziz Syukron, S.Pd
2	07.40-08.20	51 MTK	56 PENJAS	3 QUR'AN	19 FISIKA	38 B. ARAB	18 SEJARAH	26 MTK	14 INDO	11 B. INGG	24	Arifudin, SE
3	08.20-09.00	51 MTK	49 PRAKARYA	56 PENJAS	19 FISIKA	3 QUR'AN	38 B. ARAB	14 INDO	11 B. INGG	54 FIKIH	25	Muhibudin
4	09.00-09.40	51 MTK	56 B. INGG	56 PENJAS	19 FISIKA	3 QUR'AN	38 B. ARAB	14 INDO	26 MTK	54 FIKIH	26	Tijani Ahmad Wijaya, S.P
5	09.40-10.10	ISTIRAHAT										
6	10.10-11.30	38 B. ARAB	3 QUR'AN	51 MTK	18 MTK	49 PRAKARYA	14 INDO	11 B. INGG	26 MTK	29 GEOGRAFI	27	Didi Sulawanto, M.Pd
7	11.30-12.10	3 QUR'AN	3 QUR'AN	51 MTK	54 AKIDAH	14 INDO	11 B. INGG	26 MTK	29 GEOGRAFI	29 GEOGRAFI	28	Neer Ra Angrasari, N.Pd
8	12.10-12.50	3 QUR'AN	51 MTK	11 B. INGG	38 B. ARAB	18 SEJARAH	54 FIKIH	26 MTK	29 GEOGRAFI	10 EKONOMI	29	Arman Broc
9	12.50-13.30	SHOLAT DLUHR DAN ISTIRAHAT II										
10	14.30-14.50	MADIN TAKMILIYAH										
JUMAT												
1	07.00-07.30	56 PENJAS	38 B. ARAB	24 GEOGRAFI	11 B. INGG	49 SOSIO	18 MTK	26 MTK	14 INDO	14 INDO	30	Syahril Marzuki, S.Pd I
2	07.30-08.00	56 PENJAS	38 B. ARAB	24 GEOGRAFI	11 B. INGG	49 SOSIO	18 MTK	26 MTK	14 INDO	14 INDO	31	Syahril Marzuki, S.Pd I
3	08.00-08.30	51 MTK	26 GEOGRAFI	49 SOSIO	56 PENJAS	18 MTK	11 B. INGG	26 MTK	14 INDO	10 EKONOMI	32	Arman Broc
4	08.30-09.00	51 MTK	26 GEOGRAFI	49 SOSIO	56 PENJAS	18 MTK	11 B. INGG	19 SEJARAH	14 INDO	26 MTK	33	Syahril Marzuki, S.Pd I
5	09.00-09.30	ISTIRAHAT										
6	09.30-10.20	52 KIMIA	51 MTK	10 EKONOMI	18 MTK	24 GEOGRAFI	49 PRAKARYA	14 INDO	11 B. INGG	26 MTK	34	Syahril Marzuki, S.Pd I
7	10.20-10.50	52 KIMIA	51 MTK	10 EKONOMI	18 MTK	24 GEOGRAFI	49 PRAKARYA	14 INDO	11 B. INGG	26 MTK	35	Zuhri Dwi Nur Jayanti, S.Pd
8	10.50-11.20	14 INDO	11 B. INGG	51 MTK	18 MTK	49 SOSIO	26 GEOGRAFI	11 B. INGG	26 MTK	19 SEJARAH	36	Ahmad Bozak / Saizul Karim
9	11.20-11.50	14 INDO	11 B. INGG	51 MTK	25 KIMIA	10 EKONOMI	26 GEOGRAFI	49 PRAKARYA	26 MTK	19 SEJARAH	37	Istiqomah, S.Pd
10	13.00-14.30	KEGIATAN KEPRAMUKAAN										
SABTU												
1	07.00-07.40	X IPA	X IPS 1	X IPS 2	XI-IPA	XI-IPS 1	XI-IPS 2	XII IPA	XII IPS 1	XII IPS 2	38	Jombang, 12 Juli 2021
2	07.40-08.20	NAFIRA										
3	08.20-09.00	NAFIRA										
4	09.00-09.40	NAFIRA										
5	09.40-10.10	ISTIRAHAT										
6	10.10-11.30	18 BIOLOGI	17 SBN	19 SEJARAH	18 BIOLOGI	10 EKONOMI	18 PKN	25 KIMIA	1 AKIDAH	49 SOSIO	39	Kepala Madrasah
7	11.30-12.10	18 BIOLOGI	17 SBN	19 SEJARAH	18 BIOLOGI	10 EKONOMI	18 PKN	25 KIMIA	2 AYAT	49 SOSIO	40	Achmad Junaidi, M.S.I
8	12.10-12.50	18 BIOLOGI	18 B. INGG	49 SOSIO	25 KIMIA	17 SBN	10 EKONOMI	18 SEJARAH	26 MTK	26 MTK	41	
9	12.50-13.30	SHOLAT DLUHR DAN ISTIRAHAT II										
10	14.30-14.50	KEGIATAN KEPRAMUKAAN										

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL																
MTs DARUSSALAM NGESONG SENGON JOMBANG																
TAHUN PELAJARAN 2021-2022																
Berlaku mulai tgl 31 Juli 2021																
SENIN																
WAKTU	VIIA	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	IX A	IX B	IX C	IX D	
1 7.00 - 07.40	8 MTK	6 Qurdi	61 PKN	1 Penja	1 Penja	39 SKI	35 B.Ing	27 Fikih	6 Agat	32 SBK	63 TIK	10 B.INA	34 MTK	8 B. Ing	62 Mulok	
2 7.40 - 08.20	8 MTK	6 Qurdi	22 SBK	1 Penja	1 Penja	39 SKI	35 B.Ing	27 Fikih	32 SBK	6 Agat	63 TIK	10 B.INA	34 MTK	8 B. Ing	62 Mulok	
3 8.20 - 09.00	1 Penja	1 Penja	2 B.Ing	8 MTK	35 B.Ing	61 PKN	6 Qurdi	63 TIK	Akidah	34 MTK	6 Agat	8 IPA F	39 SKI	7 Qurdi	7 IPS	
4 9.00 - 09.40	1 Penja	1 Penja	2 B.Ing	8 MTK	35 B.Ing	6 Agat	6 Qurdi	63 TIK	Akidah	34 MTK	61 PKN	8 IPA F	39 SKI	7 Qurdi	7 IPS	
09.40 - 10.10	ISTIRAHAT															
10.10 - 10.50	Akidah	4 B.INA	8 IPA F	61 PKN	43 BK	35 B.Ing	39 SKI	6 Agat	8 IPA F	27 Fikih	34 MTK	8 B. Ing	7 IPS	57 BK	57 BK	
6 0.50 - 11.30	Akidah	4 B.INA	8 IPA F	6 Agat	22 SBK	35 B.Ing	39 SKI	32 SBK	8 IPA F	27 Fikih	34 MTK	8 B. Ing	7 IPS	63 TIK	61 PKN	
7 1.30 - 12.10	39 SKI	2 B.Ing	4 B.INA	22 B.Ing	6 Agat	8 MTK	61 PKN	Akidah	34 MTK	8 IPA F	6 Qurdi	7 IPS	28 B. Ing	63 TIK	60 B.INA	
8 2.10 - 12.50	39 SKI	2 B.Ing	4 B.INA	22 B.Ing	61 PKN	8 MTK	6 Agat	Akidah	34 MTK	8 IPA F	6 Qurdi	7 IPS	28 B. Ing	63 TIK	60 B.INA	
12.50 - 13.30	SHOLAT DHUHR ISTIRAHAT KE 2															
13.30 - 14.10	MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH															
14.10 - 14.30	SELASA															
WAKTU	VIIA	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	IX A	IX B	IX C	IX D	
1 7.00 - 07.40	NAFIRA															
2 7.40 - 08.20	NAFIRA															
3 8.20 - 09.00	NAFIRA															
4 9.00 - 09.40	NAFIRA															
09.40 - 10.10	ISTIRAHAT															
5 0.10 - 10.50	3 B. Ara	Akidah	2 B.Ing	4 B.INA	8 MTK	3 B. Ara	35 B.Ing	65 IPS	6 Qurdi	34 MTK	10 B.INA	57 BK	1 Penja	8 B. Ing	27 Qurdis	
6 0.50 - 11.30	3 B. Ara	Akidah	2 B.Ing	4 B.INA	8 MTK	3 B. Ara	35 B.Ing	65 IPS	6 Qurdi	34 MTK	10 B.INA	63 TIK	1 Penja	8 B. Ing	27 Qurdis	
7 1.30 - 12.10	65 IPS	8 MTK	Akidah	22 B.Ing	4 B.INA	35 B.Ing	3 B. Ara	7 IPA Bi	34 MTK	6 Qurdi	27 Fikih	63 TIK	28 B. Ing	2 Mulo	60 B.INA	
8 2.10 - 12.50	65 IPS	8 MTK	Akidah	22 B.Ing	4 B.INA	35 B.Ing	3 B. Ara	7 IPA Bi	34 MTK	6 Qurdi	27 Fikih	63 TIK	28 B. Ing	2 Mulo	60 B.INA	
12.50 - 13.30	SHOLAT DHUHR ISTIRAHAT KE 2															
13.30 - 14.10	MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH															
14.10 - 14.30	RABU															
WAKTU	VIIA	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	IX A	IX B	IX C	IX D	
1 7.00 - 07.40	8 IPA Bi	3 B. Ara	8 MTK	22 SBK	58 IPA	6 Qurdi	27 Fikih	10 B.INA	1 Penja	1 Penja	39 SKI	34 MTK	8 IPA Bi	61 PKN	2 Agat A.	
2 7.40 - 08.20	8 IPA Bi	3 B. Ara	8 MTK	43 BK	58 IPA	6 Qurdi	27 Fikih	10 B.INA	1 Penja	1 Penja	39 SKI	34 MTK	8 IPA Bi	61 PKN	2 Agat A.	
3 8.20 - 09.00	8 MTK	8 IPA Bi	6 Qurdi	39 SKI	58 IPA	Akidah	1 Penja	1 Penja	27 Fikih	8 IPA Bi	10 B.INA	61 PKN	8 IPA Bi	61 PKN	2 Agat A.	
4 9.00 - 09.40	8 MTK	8 IPA Bi	6 Qurdi	39 SKI	58 IPA	Akidah	1 Penja	1 Penja	27 Fikih	8 IPA Bi	10 B.INA	61 PKN	8 IPA Bi	61 PKN	2 Agat A.	
09.40 - 10.10	ISTIRAHAT															
5 0.10 - 10.50	DEC															
6 0.50 - 11.30	DEC															
7 1.30 - 12.10	DEC															
8 2.10 - 12.50	DEC															
12.50 - 13.30	SHOLAT DHUHR ISTIRAHAT KE 2															
13.30 - 14.10	MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH															
14.10 - 14.30	KAMIS															
WAKTU	VIIA	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	IX A	IX B	IX C	IX D	
1 7.00 - 07.40	4 B.INA	6 Agat	43 BK	Akidah	64 TIK	65 IPS	DEC					7 Qurdi	3 B. Ara	0 B.INA	58 IPA	
2 7.40 - 08.20	4 B.INA	6 Agat	43 BK	6 Agat	Akidah	64 TIK	65 IPS	DEC					7 Qurdi	3 B. Ara	0 B.INA	58 IPA
3 8.20 - 09.00	6 Agat	64 TIK	1 Penja	8 IPA F	65 IPS	27 Fikih	DEC					8 IPA Bi	10 B.INA	39 SKI	34 MTK	
4 9.00 - 09.40	43 BK	64 TIK	1 Penja	8 IPA F	65 IPS	27 Fikih	DEC					8 IPA Bi	10 B.INA	39 SKI	34 MTK	
09.40 - 10.10	ISTIRAHAT															
5 0.10 - 10.50	8 IPA Fi	65 IPS	27 Fikih	64 TIK	4 B.INA	8 MTK	32 SBK	10 B.INA	3 B. Ara	Akidah	43 BK	1 Penja	8 IPA F	34 MTK	28 B. Ing	
6 0.50 - 11.30	8 IPA Fi	65 IPS	27 Fikih	64 TIK	4 B.INA	8 MTK	43 BK	10 B.INA	3 B. Ara	Akidah	32 SBK	1 Penja	8 IPA F	34 MTK	28 B. Ing	
7 1.30 - 12.10	27 Fikih	8 IPA Fi	65 IPS	4 B.INA	8 MTK	22 SBK	63 TIK	3 B. Ara	35 B.Ing	8 B. Ing	8 IPA Bi	39 SKI	32 Mulo	10 B.INA	34 MTK	
8 2.10 - 12.50	27 Fikih	8 IPA Fi	65 IPS	4 B.INA	8 MTK	43 BK	3 B. Ara	35 B.Ing	8 B. Ing	8 IPA Bi	39 SKI	32 Mulo	10 B.INA	34 MTK		
12.50 - 13.30	SHOLAT DHUHR ISTIRAHAT KE 2															
13.30 - 14.10	MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH															
14.10 - 14.30	JUM'AT															
WAKTU	VIIA	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	IX A	IX B	IX C	IX D	
1 07.00-07.30	64 TIK	2 B.Ing	3 B. Ara	8 MTK	6 Qurdi	4 B.INA	Akidah	35 B.Ing	39 SKI	10 B.INA	8 IPA Fi	8 B. Ing	9 Fikih	1 Penja	21 Penjas	
2 07.00-08.00	64 TIK	2 B.Ing	3 B. Ara	8 MTK	6 Qurdi	4 B.INA	Akidah	35 B.Ing	39 SKI	10 B.INA	8 IPA Fi	8 B. Ing	9 Fikih	1 Penja	21 Penjas	
3 08.00-08.30	2 B.Ing	4 B. Ara	8 MTK	4 B. Ara	Akidah	1 Penja	8 IPA F	35 B.Ing	65 IPS	10 B.INA	3 B. Ara	9 Fikih	7 Qurdi	58 IPA	28 B. Ing	
4 08.00-09.00	2 B.Ing	4 B. Ara	9 MTK	4 B. Ara	Akidah	1 Penja	8 IPA F	35 B.Ing	65 IPS	10 B.INA	3 B. Ara	9 Fikih	7 Qurdi	58 IPA	28 B. Ing	
09.00-09.20	ISTIRAHAT															
5 09.20-09.50	2 B.Ing	8 MTK	8 IPA Bi	6 Qurdi	39 SKI	64 TIK	8 IPA Bi	9 IPA Fi	35 B.Ing	3 B. Ara	65 IPS	Akidah	10 B.INA	9 Fikih	58 IPA	
6 09.50-10.20	2 B.Ing	8 MTK	8 IPA Bi	6 Qurdi	39 SKI	64 TIK	8 IPA Bi	9 IPA Fi	35 B.Ing	3 B. Ara	65 IPS	Akidah	10 B.INA	9 Fikih	58 IPA	
7 10.20-10.50	6 Qurdi	27 Fikih	64 TIK	8 IPA Bi	35 B.Ing	4 B.INA	8 MTK	39 SKI	10 B.INA	65 IPS	28 B. Ing	2 Mulo	Akidah	32 SBK	9 Fikih	
8 10.50-11.20	6 Qurdi	27 Fikih	64 TIK	8 IPA Bi	35 B.Ing	4 B.INA	8 MTK	39 SKI	10 B.INA	65 IPS	28 B. Ing	2 Mulo	Akidah	32 SBK	9 Fikih	
13.00-14.30	SHOLAT JUM'AT															
EKSTRAKURIKULER																
SABTU																
WAKTU	VIIA	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	IX A	IX B	IX C	IX D	
1 7.00 - 07.40	NAFIRA															
2 7.40 - 08.20	NAFIRA															
3 8.20 - 09.00	NAFIRA															
4 9.00 - 09.40	NAFIRA															
09.40 - 10.10	ISTIRAHAT															
5 0.10 - 10.50	4 B.INA	22 SBK	39 SKI	65 IPS	27 Fikih	58 IPA	8 MTK	61 PKN	63 TIK	8 B. Ing	1 Penja	3 B. Ara	34 MTK	Akidah	32 SBK	
6 0.50 - 11.30	4 B.INA	61 PKN	39 SKI	65 IPS	27 Fikih	58 IPA	8 MTK	43 BK	63 TIK	8 B. Ing	1 Penja	3 B. Ara	34 MTK	Akidah	32 SBK	
7 1.30 - 12.10	22 SBK	39 SKI	4 B.INA	27 Fikih	4 B. Ara	58 IPA	65 IPS	8 MTK	61 PKN	63 TIK	28 B. Ing	34 MTK	32 SBK	3 B. Ara	9 Akidah	
8 2.10 - 12.50	61 PKN	39 SKI	4 B.INA	27 Fikih	4 B. Ara	58 IPA	65 IPS	8 MTK	43 BK	63 TIK	28 B. Ing	34 MTK	32 SBK	3 B. Ara	9 Akidah	
12.50 - 13.30	SHOLAT DHUHR ISTIRAHAT KE 2															
PRAMUKA																
Jombang, 10 Juli 2021																
Kepala Madrasah																
Lilik Isnainiyah, S.Pd, MPd																
NIP. 19780102 2005 01 2 002																

Dari jadwal diatas terlihat adanya penginformasian tentang integrasi nilai moderasi yang harus ditanamkan sejak siswa masuk di pondok pesantren. Sejak siswa masuk dia mengetahui bahwa santri harus memiliki jiwa moderat antara lain nilai *tahdhdhur* yakni santri harus menanamkan nilai karakter dalam dirinya melalui kegiatan keagamaan, nilai *Tathowwur wa Ibtikar* yakni santri harus selalu berinovasi dan berkreatifitas meningkatkan kemampuan bahasa Asingnya yakni Arab dan Inggris agar tetap bisa mengikuti perkembangan zaman, nilai *tawazun* dan *tawasuth* yakni menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat dan nilai *musawah* yakni tidak ada perbedaan dalam pelaksanaan program kegiatan semua santri baru mengikuti program pembelajaran yang sama.

Integrasi kurikulum yakni kurikulum Bahasa Arab ini bertujuan untuk mencetak santri yang unggul dan berprestasi dalam bidang yang diminatinya serta berakhlakul karimah. di pondok pesantren tersebut santri diberikan kewajiban untuk selalu berbahasa arab dan inggris dalam kegiatan sehari hari sebagai penunjang keberhasilan program DETC melalui pembentukan *bi'ah al-Lughowiyah* dan program ekstrakurikuler yang lain. Selain itu siswa diberi kebebasan dalam berprestasi dalam bidang apapun. Hal ini terlihat dari beberapa peraih prestasi siswa/siswa pondok pesantren Darussalam baik bidang akademik dan non akademik yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Prestasi Akademik		Prestasi Non Akademik	
M. Hilmi Bisri	Juara 1 Lomba KTI Tingkat Nasional di UNESA	Okta Verdiansyah	Juara 1 Lomba Fotografi Tingkat Nasional di UGM Yogyakarta
Uly Najhan A	Peringkat 7 Olimpiade Matematika dalam	Firdaus Dewantara PA	Juara 2 Lomba Fotografi Tingkat Nasional di UGM Yogyakarta

	Lomba KSM tingkat Jawa Timur		
Adi Nugroho	Peringkat 10 Olimpiade Fisika dalam Lomba KSM Tingkat Jawa Timur	M. Yahya Kharisma	Juara 3 Lomba Fotografi Tingkat Nasional di UGM Yogyakarta
Zidny Wildan Habibi	Peringkat 7 Olimpiade Bahasa Arab dalam Lomba KSM Tingkat Kabupaten	Khabib Asy'ari	Juara 2 Lomba Tik tok Tingkat Nasional di UGM Yogyakarta
Hasbi Assidiqqi	Peringkat 10 Olimpiade Ekonomi dalam Lomba KSM Tingkat Kabupaten	M, Hasan Khoirul A	Juara 3 Lomba Tik tok Tingkat Nasional di UGM Yogyakarta
Choirul Inayah	Peringkat 10 Olimpiade Matematika dalam Lomba KSM Tingkat Kabupaten	Firdaus Dewantara PA	Juara 2 Lomba POster Tingkat Nasional di Universitas Negeri Malang
Hanum Ulfiatus S	Peringkat 10 Olimpiade Fisika dalam Lomba KSM Tingkat Kabupaten	Luluk Muawanah	Juara 1 Lomba Taqdimul Qishshoh Tingkat Nasional di Al Azhar Pare
Lia Rahma Safitri	Peringkat 9 Olimpiade Kimia dalam Lomba KSM Tingkat Kabupaten	Naufal Abidah	Juara 2 Lomba Qiroatus Syi'ir Tingkat Nasional di Al Azhar Pare

Atina Azka	Peringkat 4		
Amanina	Olimpiade Biologi dalam Lomba KSM Tingkat Kabupaten		

Program ini selain diinformasikan pada website dan brosur, juga diinformasikan pada acara Taaruf Santri Baru dengan nama “*khutbatul iftitah*” yang acaranya diadakan dengan pentas seni Santri PP Darussalam. Acaranya juga disiarkan di channel Youtube pondok yakni https://youtube.com/channel/UCJZifwcoTBb2X_wPwm_t9Nw.

Tahap transformasi nilai moderasi kepada santri dilaksanakan melalui integrasi kurikulum Bahasa Arab pondok pesantren dan kurikulum sekolah melalui program harian dan program mingguan pondok pesantren. Hal ini bisa dilihat dalam jadwal program harian pondok pesantren Darussalam.

Jadwal Kegiatan Harian

Waktu	Kegiatan
03.00 - 04.30	Bangun Tidur Sholat Tahajud
04.30 - 05.45	Sholat Shubuh Berjamaah dan Ta'lim (Idhof B. Arab)
05.45 - 06.30	Bersih Lingkungan dan MCK
06.30 - 07.10	Persiapan Sekolah Formal
07.10 - 09.00	KBM
09.00 - 12.00	Istirahat
12.30 - 13.20	KBM
13.20 - 14.20	Sholat Dhuhur Berjamaah
14.20 - 15.00	Madrasah Diniyah/Tahfidzul Quran
15.00 - 15.30	Sholat Ashar Berjamaah
15.45 - 16.00	Istirahat Sore
16.00 - 17.10	Persiapan Sholat Maghrib
17.10 - 18.00	Membaca Al Quran di Masjid
18.00 - 19.00	Sholat Maghrib berjamaah dan Kajian Ba'da Maghrib
19.00 - 19.30	Sholat Isya' berjamaah di Masjid
19.30 - 20.00	Idhof Bahasa Inggris
20.00 - 21.00	Belajar Bersama
21.30 - 22.00	Pengabsenan pondok dan Istirahat Malam

Jadwal Kegiatan Mingguan

Senin	Maghrib/Isya	Pengajian Tafsir Al Quran/Tahfidz
Selasa	Maghrib/Isya	Pengajian Kitab Kuning/Tahfidz

Rabu	Maghrib/Isya	Tartil Al Quran/Tahfidz
Kamis	Maghrib/Isya	Istigotsah/Tahlil
Jumat	Maghrib/Isya	Tartil Al Quran/Tahfidz
Sabtu	Maghrib/Isya	Mukhadhoroh(peningkatan ketrampilan Bahasa Arab)/Dibaiyah
Ahad	Maghrib/Isya	Qiroatul Quran Bi ghina/Tahfidz
Jumat	Ba'da Jumat	Ekstarkurikuler/Tahfidz
Sabtu	13.40 - 14.30	Pramuka
Ahad	Pagi s/d Sore	Roan, Mencuci dan Olahraga

Jadwal program harian dan mingguan ini terintegrasi dengan jadwal program di Sekolah

Selain adanya integrasi antara jadwal sekolah dan kegiatan dalam program unggulan, tahap transformasi nilai moderasi juga diintegrasikan dengan peraturan pondok pesantren. Berikut data tata tertib santri yang merupakan proses internalisasi nilai moderasi di dalam program pondok pesantren.

Kewajiban Santri	Nilai Moderasi
Bidang Pengembangan Bahasa	
Berbahasa resmi sesuai minggu yang telah ditentukan (Arab dan Inggris)	Nilai <i>Tathowwur</i> wa Ibtikar
Mengikuti Idhof yang dilaksanakan setelah sholat subuh dan malam hari setelah sholat isya' dengan Kelompok idhof sesuai kamar masing-masing	Nilai <i>Tathowwur</i> wa Ibtikar
Mengikuti Mahkamah Harian yang dilaksanakan pagi hari setelah idhof {di ruang literasi} pukul 05.30 - selesai	Nilai <i>Tathowwur</i> wa Ibtikar
Sunday Morning di laksanakan setiap minggu pagi dengan memakai baju olahraga resmi	Nilai <i>Tathowwur</i> wa Ibtikar
Setiap kamar diwajibkan mengumpulkan seminggu sekali sebuah karya di kertas yang disediakan pengurus untuk ditempel di Mading	Nilai <i>Tathowwur</i> wa Ibtikar
Perizinan keluar pondok setiap dua minggu sekali yaitu pada hari ahad sambangan.	Nilai <i>I'tidal</i> dan nilai <i>Musawah</i>
Saat keluar pondok santri diwajibkan menggunakan jas almamater atau baju koko putih	Nilai <i>I'tidal</i> dan nilai <i>Musawah</i>

Perizinan keluar, wali satri harus menghubungi pihak pondok terlebih dahulu [wali kamar]	Nilai <i>I'tidal</i> dan nilai <i>Musawah</i>
Bagi santri yang akan pulang, wajib izin terlebih dahulu kepada mps bersama wali santri lalu ke pengurus bagian keamanan untuk menulis keterangan pulang & tanda tangan	Nilai <i>I'tidal</i> dan nilai <i>Musawah</i>
Bagi santri yang pulang, dikenakan infaq sebesar rp. 5000 per kegiatan dan fiyaj 1 juz begitu pula berkelipatan, kecuali (sakit, keluarga meninggal, ada alasan tertentu)	Nilai <i>I'tidal</i> dan nilai <i>Musawah</i>
Jika pulang melebihi batas yang telah disepakati wajib menghubungi pihak pondok dan sekolah	Nilai <i>I'tidal</i> dan nilai <i>Musawah</i>
Membawa buku perizinan dan memakai jas almamater saat izin keluar pondok Batas akhir untuk tidur malam pada jam 22.30 dan lampu wajib mati	Nilai <i>I'tidal</i> dan nilai <i>Musawah</i>
Bidang Pendidikan	
Mengikuti ngaji sore dan datang tepat waktu	Nilai <i>I'tidal</i> dan Nilai <i>Tahadhdhur</i>
Mengikuti pengajian tartil dan ta'lim setelah maghrib	Nilai <i>I'tidal</i> dan Nilai <i>Tahadhdhur</i>
Mengikuti Belajar malam	Nilai <i>I'tidal</i> dan Nilai <i>Tahadhdhur</i>
Membaca Do'a sebelum dan sesudah Belajar	Nilai <i>I'tidal</i> dan Nilai <i>Tahadhdhur</i>
Dilarang tidur, membuat gaduh dan kembali ke kamar saat kegiatan belajar berlangsung	Nilai <i>I'tidal</i> dan nilai <i>Musawah</i>
Membaca Al-qur'an minimal 1 juz per hari	Nilai <i>I'tidal</i> dan Nilai <i>Tahadhdhur</i>
Mengikuti kegiatan kultum satu minggu sekali	Nilai <i>I'tidal</i> , nilai <i>Tathowwur</i> wa <i>Ibtikar</i> dan Nilai <i>Tahadhdhur</i>

Mengikuti kegiatan Diba satu minggu sekali	Nilai <i>I'tidal</i> , nilai Tathowwur wa <i>Ibtikar</i> dan Nilai <i>Tahadhdhur</i>
Mengikuti kegiatan Muhadhoroh dan mencatat intisari	Nilai <i>I'tidal</i> , nilai Tathowwur wa <i>Ibtikar</i> dan Nilai <i>Tahadhdhur</i>
Mengikuti program khataman satu bulan sekali	Nilai <i>I'tidal</i> , nilai Tathowwur wa <i>Ibtikar</i> dan Nilai <i>Tahadhdhur</i>
Mengikuti kegiatan PHBI (Isro' Mi'roh, Maulid Nabi, 1 Muharrom dan Hari raya Idul Adha)	Nilai <i>I'tidal</i> , nilai Tathowwur wa <i>Ibtikar</i> dan Nilai <i>Tahadhdhur</i>
Mengikuti Diklat yang dilaksanakan oleh pondok	Nilai <i>I'tidal</i> , nilai Tathowwur wa <i>Ibtikar</i> dan Nilai <i>Tahadhdhur</i>

Berdasarkan data diatas diketahui adanya internalisasi nilai moderasi di pondok pesantren Darussalam melalui sosialisasi kegaitan pada, 1) proses perumusan dan sosialisasi visi misi pondok pesantren melalui Brosur penerimaan Santri Baru, Website Pondok Pesantren dan sosialisasinya dalam acara Taaruf Santri Baru; 2) Integrasi kurikulum pondok pesantren dan sekolah melalui program harian dan program mingguan pondok pesantren; 3) Tata tertib Santri yang diinformasikan melalui majalah dinding dan pada Awal Taruf.

Tahap Transaksi Nilai Moderasi pada Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab

Tahap transaksi nilai yakni tahap dimana nilai moderasi dinternalisasikan melalui melaksanakan dan interaksi baik antara guru dan santri atau musyrif dan santri. Kegiatan ini dilakukan melalui program kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dan materi Bahasa Arab yang dipelajari serta pada bagaimana

strategi yang dilakukan guru untuk melaksanakannya. Salah satu Program Unggulan pondok pesantren Darussalam yakni *Bilingual* yakni peningkatan Kemampuan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Pelaksanaan program unggulan tersebut diintegrasikan dengan jadwal pembelajaran di Sekolah.

Program pengembangan dilaksanakan dibawah naungan unit DETC yakni *Darussalam Education and Training Centre*. Upaya internalisasi nilai moderasi dapat dilihat dalam jadwal program kegiatan pondok pesantren yang merupakan turunan dari program unggulan Program pengembangan ketrampilan Bahasa Arab diaplikasikan pada kegiatan yang tertulis dalam jadwal berikut.

Dilihat dari jadwal diketahui adanya proses internalisasi nilai moderasi dalam kegiatan program unggulan tersebut antara lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Program Kegiatan	Nilai Moderasi	Keterangan
Nafira yang dilakukan setiap selasa dan sabtu mulai jam 07.00-09.40	<i>Tathowwur wa Ibtikar</i>	Dengan kemampuan berbahasa arab siswa akan mudah bersaing dalam era revolusi industri 4.0 ini dalam mengembangkan kemampuannya, mencari pekerjaan, dan melanjutkan sekolah di luar negeri. Dengan kemampuannya siswa juga akan lebih mempunyai percaya diri sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya dan lebih berkembang dan berkreatifitas dan juga mampu memperdalam kajian keagamaan denga merujuk langsung ke buku sumber
Kegiatan Idhof Bahasa Arab dilaksanakan setelah sholat subuh dan	<i>Tathowwur wa Ibtikar, Tasamuh</i>	Siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arabnya melalui

<p>malam hari setelah sholat isya' dengan Kelompok idhof sesuai kamar masing-masing</p>		<p>penambahan mufrodat dan kegiatan tanya jawab dan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan temannya sehingga dia akan mampu mneembangkan kompetensi yang dimiliki dan juga akan berprestasi dalam bidangnya khususnya bahasa Arab dan juga tertanam sikap saling menghargai dan bertoleransi pada saat berkomunikasi</p>
<p>Kegiatan Muhadhoroh</p>	<p><i>Tathowwur wa ibtikar, Tahadhdhur (Disiplin&Mandiri), I'tidal, Tasamuh, Muasawah</i></p>	<p>Dengan kegiatan Muhadhoroh, santri dibiasakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penanaman nilai <i>Tathowwur wa ibtikar</i> ditanamkan ketika siswa diberikan tugas diberikan keluasaan dalam pengembangan kreatifitasnya ketika melaksanakan tugas 2) Penanaman kemandirian dan kedisiplinan sehingga nilai <i>i'tidal</i> ditanamkan dengan melaksanakan semua tugasnya ketika ditunjuk menjadi petugas Muhadhoroh. 3) Nilai <i>Tasamuh</i> ditanamkan kegiat petugas mukhadhoroh menampilkan tugasnya baik sebagai pembaca puisi, gina', khitobah. <i>Musawa</i> ditanamkan melalui kegiatan penugasan dengan tidak adanya deskriminasi dalam pemilihan petugas.

		Semua akan ditugaskan secara bergiliran.
--	--	--

Nilai moderasi juga diinternalisasikan melalui materi Bahasa Arab yang diajarkan pada program tersebut. Internalisasi nilai moderasi dapat dilihat pada tabel berikut

Materi	Nilai Moderasi	Keterangan
Muthola'ah a. Mutholaah al-Haditsah 1 b. Mutholaah al-Haditsah 2 c. tholaah al-Haditsah 3	Nilai Tahadhdhur dan nilai Tathowwur wa Ibtikar	Melalui materi ini ditanamkan dalam diri siswa untuk selalu mengembangkan kreatifitas dan inovasinya dalam memahami sebuah cerita sehingga santri akan mengasah kemampuan berbahasa Arabnya dan juga dapat mengambil hikmah yang tersirat dalam isi cerita sehingga tertanam nilai karakter dalam dirinya seperti materi <i>وَأَنَّ نَجِيبٌ</i> (Seorang anak yang cerdas) <i>-الشَّرُّ بِالشَّرِّ</i> (Keburukan dibalas dengan keburukan) <i>حَلَاوَةٌ</i> (Manisnya hasil jerih payah)
Al-Mahfudhot a. Al Mahfudhot 1 b. Al Mahfudhot 2 c. Al Mahfudhot 3	Nilai Tahadhdhur Tasamuh	Melalui materi yang dipelajari santri akan memahami isi dari mahfudhot yang telah dihafalkan sehingga dia mengambil intisari materinya sehingga dia mengetahui bagaimana tatacara menuntut ilmu, kehormatan berdasarkan adab, perkataan imam syafii tentang sulit menghafal, tawadhu, kejujuran, nasehat. Sehingga tertanam dalam dirinya nilai karakter yang baik baik dalam kehidupan

		dengan keluarganya dan juga dalam bekerjasama dengan masyarakat
Nahwu Wadhih dan Amsilah al-Tashrifiyah	Nilai <i>I'tidal</i>	Melalui materi Qoidah Bahasa Arab santri akan selalu menjadikan pegangan dalam memperdalam kajian kitab kuning yang berbahasa Arab dan juga bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman santri dalam memahami Kutub al-Turath sebagai rujukan utama dalam memperdalam kajian keislaman
Qiroah al-Rosyidah	Nilai <i>Tathowwur wa Ibtikar dan Nilai Tahadhdhur</i>	Melalui materi ini santri akan memperkaya kemampuan bahasa Arab baik dari perbendaharaan kosa katanya, uslub bahasa Arabnya dan juga makna yang terkandung dalam bacaan. Sehingga siswa mampu membuat kalimat Bahasa Arab yang sesuai dengan urutan koidah dan bahasa yang sering digunakan native speaker. Selain itu siswa juga akan ditanamkan nilai <i>Tahadhdhur</i> karena siswa akan mengambil makna atau hikmah cerita dalam sebiah teks

Tahap transaksi nilai moderasi juga diinternalisasikan dalam strategi pembelajaran dari program yang telah ditetapkan yakni dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan pada hari Selasa dan Sabtu pada jam 07.00 – 09.40 untuk kegiatan NAFIRA (*Nahdlatur Raghabin Fi Lughah Al Arabiyah*). Dalam pembelajaran Bahasa Arab didesain dibagi dua kelompok yakni kelompok Ula dan Wustho. Kelompok dibagi sesuai dengan kemampuan santri.

Beberapa strategi yang digunakan dalam pembelajaran ini sebagai upaya internalisasi yakni pembelajaran dengan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode berkelompok. (Hamdy, 2020)

Metode Ceramah digunakan dalam mengajarkan materi yang berhubungan dengan konsep atau kaedah yakni materi Nahwu, Grammar, Balaghoh, Shorof dan Mahfudhot. Penggunaan metode ini perlu dilakukan dengan cara ceramah karna guru harus menjelaskan secara mendetail bagaimana konsep itu dipahami meskipun cara penyajiannya dikombinasikan dengan metode Istiqroiyah yakni berasal dari contoh kemudian ditarik konsepnya. Dalam penggunaan metode ini, guru menanamkan nilai *i'tidal* yakni lurus dan tegas. Jadi dengan nilai ini santri harus menerapkan kaedah yang dipelajari dalam meningkatkan ketrampilan berbahasa baik menulis dan berbicara dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Dengan pemahamannya terhadap kaedah, santri akan menanamkan nilai *Tathowwur wa ibtikar* yakni santri terus berkreasi dan berkarya untuk berbicara dan menulis dalam Bahasa asing. Sehingga dia bisa menambah wawasannya dengan mengkaji literatur dalam dua bahasa tersebut sehingga tidak mudah mengadakan sesuatu peristiwa.

Metode tanya jawab dilakukan dalam kegiatan pembelajaran materi "*Amtsilah al-Jumal, Al Insya'* dan *Al Qiroa'ah Ar-Rosyidah*. Pembelajaran dilakukan dengan siswa dan guru mengerjakan sebuah soal latihan dan kemudian dijawab oleh siswa. Guru pada kegiatan tersebut hanya sebagai pembimbing mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugasnya dengan memberikan stimulus agar siswa mengingat akan jawaban yang dibutuhkan. Pada pembelajaran ini ditanamkan nilai *Tasamuh* karena perlu adanya sikap toleransi antara guru dan santri agar komunikasinya bisa interaktif dan juga nilai *musawah* yakni tidak adanya deskriminasi antara semua santri karena semua santri tidak dibedakan harus bisa menemukan jawaban yang dibutuhkan oleh pertanyaan.

Metode Berkelompok baik dua orang atau lebih dilaksanakan dalam pembelajaran Mutholaah, dan Muhadatsah. Dalam kegiatan ini diketahui adanya internalisasi nilai *Tasamuh* dan *Tathowwur wa ibtikar*. Hal ini ditunjukkan karena adanya kegiatan berkelompok untuk menceritakan kembali hiwar dan bacaan yang telah dipelajari kepada teman sekelompoknya. Sehingga perlu adanya kreatifitas santri untuk mengungkapkan kembali isi cerita dengan bahasa asing dan juga perlu adanya saling menghargai antara pembicara dan lawan bicara agar interaksi lebih komunikatif.

Berdasarkan data tersebut terlihat adanya integrasi antara kurikulum yang ada di pondok pesantren dan kurikulum yang ada di sekolah yakni adanya integrasi Program Bahasa Arab yang dilaksanakan pada kurikulum Sekolah yakni pada jam pelajaran sekolah.

Tahap Tran-internalisasi Nilai Moderasi dalam Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab

Pada tahap ini, nilai moderasi ditanamkan melalui kegiatan interaksi baik dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas ataupun dalam kegiatan percakapan bahasa Arab sehari-hari. Yang mana kegiatan ini berusaha untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik sehingga tertanam dalam jiwa dan mentalnya. Dengan adanya tahap ini, untuk membekali santri dalam menghadapi tantangan di masa depannya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui keteladanan dan pembiasaan. Keberhasilan kegiatan ini dapat dicapai dengan melibatkan aktif semua unsur pendidikan di Pondok pesantren yakni Kyai, Bu nyai, para ustadz, para ustadzah, musyrif, Musyrifah dan para santri.

Internalisasi Nilai Moderasi melalui Keteladanan dalam pembelajaran Bahasa Arab

Keteladanan dikatakan pula sebagai *Uswatun Hasanah*. Internalisasi nilai moderasi ini dilaksanakan melalui cara mendidik dan membimbing dengan

pemberian contoh yang baik. Dua strategi dalam pemberian keteladanan yakni secara Langsung dan tidak langsung.

Secara langsung, dilakukan internalisasi moderasi melalui kegiatan pembelajaran yakni ketika pembelajaran pengembangan Bahasa Arab.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab guru memberikan contoh bagaimana berbicara bahasa Arab dengan kaedah yang benar baik dalam berinteraksi maupun kegiatan pembelajaran, Guru selalu memberikan tauladan untuk selalu berbahasa asing baik dengan guru lain, tamu dan bersama santri. Hal ini memberikan contoh kepada santri bagaimana berbicara bahasa Arab yang baik sehingga siswa akan termotivasi untuk menirunya. Jika santri kurang tepat cara membaca bacaan bahasa Arab, guru menegurnya dan meminta santri untuk membenarkannya dengan cara melakukan pengulangan bacaannya. Setelah selesai mengulangi dengan benar. Guru meminta semua siswa muroja'ah bacaannya. Sehingga siswa semua bisa membaca dengan benar. Secara tersirat guru telah menerapkan nilai *i'tidal* dalam konsep moderasi yakni selalu tegas dalam mengajarkan Bahasa Arab dan kaedah bahasa Arab khususnya dalam Nahwu serta Shorf. Hal ini dilakukan dengan harapan siswa benar dalam meningkatkan ketrampilan bahasa Arab sesuai dengan kaedah bahasa Arab dan Inggris Karena kalo salah dalam membacanya akan terjadi kesalahan dalam memahami makna bacaan tersebut.

Selain itu, keteladanan secara langsung juga diteladani melalui kegiatan berkomunikasi bahasa Arab pada kegiatan sehari-hari di pondok pesantren yakni dari bagaimana para musyrif, musyrifahnya dan Kyai dan Bu nyai dalam membuat keputusan dan aturan tentang mahkamul Lughoh, jadwal belajar bahasa Arab yang mengedepankan nilai *i'tidal*, *musawah*, *Syura* dan *Tasamuh*. Begitupun dalam kegiatan berinteraksi antara kyai dan santri. Kyai dan Bu nyai selalu dengan ramah kepada semua santri untuk ngobrol tentang keluarga santri, kesukaan materi Bahasa Arab yang dipelajari, dan juga rencana ke depan mereka dalam pengembangan kemampuan bahasa

Arabnya. Pada interaksi ini kyai dan bu nyai berusaha menanamkan nilai *i'tidal* dan *musawah*. Hal ini diharapkan agar mereka merasa diperhatikan. Sehingga mereka merasa nyaman belajar di pondok dan dengan mudah dan semangat dalam belajarnya. Selain itu juga santri diberikan kebebasan sepenuhnya untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya tanpa ada paksaan. Jadi selain kegiatan yang diwajibkan santri diberikan kebebasan memilih kegiatan pengembangan kemampuan Bahasa Arabnya

Internalisasi nilai moderasi dilaksanakan melalui keteladanan secara tidak langsung dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab. Beberapa kitab yang dipelajari oleh santri di pondok pesantren tersebut yakni kitab *Mutholaah*, *Qiroah Rosyidah*. Melalui pembelajaran ini secara tidak langsung santri akan mendapatkan sebuah nasehat bagaimana menjadi orang yang baik dan bermanfaat bagi orang lain. Dengan cerita tersebut, santri akan termotivasi dan bersemangat untuk menjadi orang yang baik, sholih, dan bermanfaat bagi orang lain dan mengetahui bagaimana cara meraihnya.

Berdasarkan data ini diketahui bahwa adanya kegiatan internalisasi moderasi melalui keteladanan baik secara langsung dan secara tidak langsung dalam semua program pembelajaran dan interaksi di pondok pesantren Darussalam. Internalisasi ini dilakukan dengan tujuan agar santri tertanamkan dalam jiwanya sikap moderat, berkarakter dan sikap toleransi selama berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat.

Internalisasi Nilai Moderasi melalui Pembiasaan

Internalisasi nilai moderasi juga ditanamkan kepada santri melalui kegiatan pembiasaan. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan harian bahasa Arab dan kegiatan terprogram Bahasa Arab.

Dalam kegiatan harian, internalisasi nilai moderasi dilakukan melalui kegiatan berdoa sebelum belajar bahasa Arab baik dalam kegiatan *Nafira*, *Idhof* dan *Muhadhoroh* dan sesudah kegiatan pembelajaran.

Hal ini sesuai hasil wawancara peneliti bahwa para santri ketika memulai pembelajaran mereka membaca doa sebelum belajar yakni doa fahm yang diawali alfatihah dan sholawat. Kemudian kegiatan belajar diakhiri dengan membaca hamdalah dan doa *kafarotul Majlis*.

Nilai *tahadhdhur* ditanamkan melalui pembiasaan santri untuk selalu mengingat Alloh dan memasrahkan semua urusannya kepada Alloh dalam setiap memulai dan mengakhiri pelajaran. Sehingga akan tertanam dalam diri santri untuk selalu berbuat baik. Selain itu nilai *tawazun* juga ditanamkan agar terlihat dalam diri siswa untuk tidak berlebihan dalam hal duniawi dan ukhrowi.

Pembiasaan juga dilaksanakan melalui kegiatan harian santri yakni kegiatan ketika berbicara bahasa Arab bersama teman dan kyainya dengan menggunakan bahasa Arab yang mana dengan menggunakan lahjah yang santun seperti kebiasaan orang jawa atau menggunakan tindak tutur yang mematuhi prinsip kesantunan dan maksim kerjasama, menundukkan badan ketika bertemu kyai, Bu nyai, Musyrif dan Musyrifah, dan membudayakan antri ketika setoran mufrodat pada kegiatan idhof dan membiasakan meminta izin ketika mau menyampaikan pendapatnya pada pembelajaran bahasa Arab. Dalam pelaksanaan kegiatan harian ini, juga ditanamkan jiwa moderat yakni tertanamnya nilai *tahadhdhur* yakni menjunjung tinggi akhlak mulia dalam kehidupan santri.

Hal ini sesuai pendapat Qomariyah dalam (M. A. S. Lailatul Qomariyah, 2021); (Akhmad Sauqi Ahya Lailatul Qomariyah, 2020); dan (Ahmad Sauqi Ahya Lailatul Qomariyah, 2021) bahwa strategi guru dalam internalisasi nilai moderasi bisa dilakukan dengan keteladanan melalui penggunaan tindak tutur yang mematuhi prinsip kesantunan berbahasa dan kerjasama sehingga tercipta jiwa yang berkarakter baik, tidak egois dan saling menghargai dan komunikasi yang interaktif.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa Nilai *tahadhdhur* diinternalisasikan melalui keteladanan dan pembiasaan. Hal ini sesuai

dengan pendapat Melanie (Meilanie, 2017), Wijaya (Wijaya & Tulak, 2019) dan Sekolah (Sekolah, 2016) bahwa nilai ini ditanamkan kepada siswa melalui kegiatan peneladanan dari para guru, kyai, pembimbing dan juga kegiatan pembiasaan yang dilakukan dalam aktivitas sehari hari.

Penutup

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas maka diketahui bahwa ada tiga strategi dalam internalisasi nilai moderasi di Pondok Pesantren Darus Salam melalui Bilingual dan Tahfidz yakni, 1) *Tahap Transformasi Nilai Moderasi Berbasis Bilingual dan Tahfidz* melalui perumusan dan sosialisasi visi misi pondok pesantren, integrasi kurikulum pondok pesantren berbasis bilingual dan Tahfidz dan sekolah melalui program harian dan program mingguan pondok pesantren dan Penginformasian tata tertib Santri yang di majalah dinding dan pada Awal Taaruf; 2) *Tahap Transaksi Nilai*, pada tahap ini nilai moderasi melalui interaksi baik antara guru dan santri atau musyrif dan santri dalam pelaksanaan program kegiatan pembelajaran dan materi yang dipelajari; 3) *Tahap Tran-internalisasi*, pada tahap ini nilai moderasi diinternalisasikan melalui keteladanan dan pembiasaan.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Agama yang telah memberikan bantuan dana dalam kegiatan penelitian ini sehingga diperoleh gambaran bagaimana upaya internalisasi nilai moderasi bagi santri melalui setrategi kesantunan guru dalam bertutur. Selain itu, peneliti juga berterima kasih kepada para penulis buku dan artikel ilmiah yang menjadi rujukan peneliti dalam penyelesaian penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Chadidjah, S. dkk. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI(Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi). *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 115.
- Chairudin, M. (2018). Aspek Pengembangan Internalisasi Nilai Moderasi Islam pada Santri Studi Kasus di Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik. *2nd Annual Conference for Muslim Scholars, April*, 683–690.
- Fajar Nugraha, R. Z. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163.
- Hamdy, M. Z. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektrtronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyah). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 11(1), 1–15.
<https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3842>
- Hendri Yazid, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Siswa Akibat Covid-19. *Jurnal Human Care*, 6(1), 207–213.
- Lailatul Qomariyah, Ahmad Sauqi Ahya. (2021). Pematuhan Maksim Kuantitas Grice pada Tuturan Guru dalam Interaksi Kelas Bahasa Arab di MA Al Munawaroh Jombang. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 1–13. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.666>
- Lailatul Qomariyah, Akhmad Sauqi Ahya. (2020). Al-Khudhu' al Mabda' Al Taaddubiy fi Istirotiyyah al-Tawashul laday al Muallimah Atsna'a Ta'lim al-Lughoh al-Arobiyyah fi Ma'had Al-Munawaroh Bi Jombang. *Al Arabi*, 4(1), 33–50.
- Lailatul Qomariyah, M. A. S. (2021). Politeness Strategies in Internalizing moderation Value used By Teacher of Arabic Language. *Asalibuna*, 5(1), 82–97.
- Mahmudah, S. R. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Psikologis Siswa Terdampak Social Distancing Akibat Covid 19. *Al -Mauizhoh*, 2(2, November), 1–14.

- Masturaini. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren (Studi Pondok Pesantren Shohifatushshofa NW Rawamangun Kecamatan Sukamaju Ka. Institut Agama Islam Negeri PALOPO.*
- Meilanie, R. S. M. (2017). Pengembangan Model Pembentukan Karakter Untuk Kemandirian, Disiplin, Kejujuran Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(2), 281–292.
- Purwanto, Y., Qowaid, Ma'rifatanini, L., & Fauzi, R. (2019). Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam Di Internalizing Moderation Value Through Islamic Religious Education. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(2), 110–124.
- Rahma, F. N., Wulandari, F., Husna, D. U., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2470–2477.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.864>
- Rusmayani. (2018). Penanaman Nilai-nilai Moderasi Islam bagi Siswa di Sekolah Umum. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 2, 786–795.
- Sekolah, D. I. (2016). *MODEL-MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH Oleh : Uswatun Hasanah (Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung)*. 7, 18–34.
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165–173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>
- Wijaya, H., & Tulak, H. (2019). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Media Sosial*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/g68fs>